

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout (tata letak atau perwajahan). (Kusrianto 2007:2)

Di tengah dinamika perkembangan industri kreatif, terutama dalam bidang periklanan, keterampilan desain grafis menjadi semakin krusial dalam menciptakan pesan yang menarik dan efektif. Dalam konteks pengembangan desain grafis, mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki peran krusial dalam menjawab tuntutan industri yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Desain grafis tidak lagi hanya sekadar keahlian estetika, tetapi juga sebuah strategi pemasaran yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai dan pesan merek kepada konsumen.

Bhineka Advertising merupakan perusahaan yang berfokus pada desain perancangan dan pembuatan produk media advertising yang didirikan pada tahun 2018. Layanan yang disediakan antara lain, pembuatan Neonbox, Letter timbul, Cutting Sticker, billboard, dan lain – lain. Bhineka advertising memulai usahanya dengan berkolaborasi dengan rekan yang bergerak di bidang yang serupa.

Saat ini, informasi seringkali diperoleh melalui media sosial dengan desain yang menarik, memikat perhatian masyarakat. Meskipun demikian, nilai media cetak konvensional tetap signifikan dalam mendukung perusahaan dalam berkomunikasi dengan audiens dan mencapai tujuan bisnis mereka. Di Bhineka Advertising, terdapat sejumlah proyek media cetak konvensional, namun banyak calon klien yang belum memiliki desain, sehingga mereka meminta Bhineka Advertising untuk membuatnya. Sebelumnya, perusahaan ini mengalami kekurangan tenaga kerja desainer grafis untuk memenuhi kebutuhan klien tersebut. agar dapat mencapai tujuan perusahaan atau klien melalui berbagai media cetak, seperti brosur, majalah, poster, dan media lainnya. Kehadiran desainer grafis ini menjadi fokus utama dalam inisiatif meningkatkan kualitas pelayanan di Bhineka Advertising.



Gambar 1.1 Logo Bhineka Advertising
(Sumber: Dokumen Perusahaan)

1.2 Lingkup Kegiatan

Saat magang di Bhineka Advertising selama 4 bulan, mahasiswa mendapat tugas untuk memenuhi kebutuhan desain untuk client, seperti pembuatan banner dan editing logo untuk dicetak. Kami juga melakukan dokumentasi proses pembuatan & pemasangan sign untuk diupload di sosmed milik Bhineka advertising. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pembelajaran cara memproduksi media advertising dan juga cara mengoperasikan beberapa alat produksi media advertising.

1.3 Tujuan

Program magang PKKMM di Bhineka Advertising sebagai desainer grafis antara lain:

1. Magang memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja, memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi dunia nyata.
2. dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan desain grafis mereka melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek kreatif yang dilaksanakan di perusahaan.
3. Peserta magang dapat memahami lebih dalam tentang industri periklanan, strategi pemasaran, dan bagaimana desain grafis berperan dalam mencapai tujuan bisnis.
4. Mahasiswa dapat memahami tahapan produksi media cetak konvensional, termasuk proses desain, pre-press, dan produksi akhir.
5. Magang memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan dengan profesional di industri periklanan, membuka peluang untuk mentorship dan potensi kerjasama di masa depan.
6. Melalui interaksi langsung dengan klien dan permintaan desain, peserta magang dapat memahami secara mendalam kebutuhan dan ekspektasi klien dalam konteks dunia nyata.